

## BAB V PEMBAHASAN

### A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dalam sebuah tabel yang menggambarkan pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti :

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

| No | Hipotesis Penelitian  | Hasil Penelitian                            | Kriteria Interpretasi  | Interpretasi | Kesimpulan   |
|----|---|---|--|--------------|--|
| 1  | Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. | Signifikasi t hitung = 1,524 dan Sign 0,134 | Signifikasi t tabel = 2,00 dan pada taraf 0,05<br><br>Berarti tidak signifikan karena t hitung < t tabel | Menolak Ha   | Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar |

| No | Hipotesis Penelitian   | Hasil Penelitian   | Kriteria Interpretasi  | Interpretasi | Kesimpulan   |
|----|--|--|--|--------------|--|
| 2  | Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.                          | Signifikasi<br>t hitung =<br>1,665 dan<br><i>Sign</i> 0,102                        | Signifikasi<br>t tabel =<br>2,00 dan pada<br>taraf 0,05<br><br>Berarti tidak<br>signifikan<br>karena<br>t hitung <<br>t tabel                | Menolak Ha   | Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.                          |
| 3  | Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. | signifikasi F<br>hitung<br>sebesar =<br>1.639<br>dengan taraf<br><i>Sign</i> 0,204 | Signifikasi<br>F tabel (5% =<br>3,17) dan<br>taraf <i>Sign</i><br>0,05<br><br>Berarti tidak<br>signifikan<br>karena<br>F hitung <<br>F tabel | Menolak Ha   | Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. |

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS 16.0*, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar seperti pada tabel 4.13 pada output (*Coefficient*).

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), seorang guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Salah satu manajemen kelas yang baik adalah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk sedikit demi sedikit mengurangi kebergantungannya pada guru sehingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri. Siswa harus mampu melakukan *self control* dan *self activity* melalui proses bertahap. Sebagai manager, guru hendaknya mampu memimpin kegiatan belajar yang efektif serta efisien dengan hasil yang optimal.<sup>2</sup>

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eskternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Moh.Uzer, Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), hal.10

<sup>2</sup> *Ibid.*,hal.10

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* ,(Jakarta: Bumi Aksara,2011),hal.132

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>4</sup>

“Menurut tanggapan dari beberapa siswa bahwa keadaan saat proses belajar pembelajaran guru sering absen, dikarenakan sering ada urusan yang mendadak. Karena itu siswa belajar sendiri (mandiri) di kelas dan sudah mampu menguasai dan mengembangkan pola pikirnya sendiri dengan baik, guru sebagai pengelola kelas hanya mengarahkan saja dan mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal”.<sup>5</sup>

Dari hasil uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik hanya menyumbangkan sebagian kecil terhadap hasil belajar siswa, dan banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

Jadi hasil dari penelitian ini kompetensi pedagogik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

## **2. Pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar**

Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS 16.0*, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar seperti pada tabel 4.13 pada output (*Coefficient*).

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk mengefektifkan proses

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), hal.39

<sup>5</sup> Catatan Lapangan, Sabtu 5 Januari 2019

belajar mengajar. Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, ataupun surat kabar.<sup>6</sup>

Karena sistem pendidikan di MA Daru Huda Wonodadi Blitar menggunakan Kurikulum 13, sehingga guru hanya sebagai mediator dan fasilitator saja, para siswa sudah aktif mencari materi-materi yang akan dibahas dan secara mandiri mencari materi tambahan di internet, ataupun pada bimbingan belajar di luar sekolah. Sehingga dengan keaktifan siswa tersebut bisa menumbuhkan pemahaman baru mengenai materi yang telah di ajarkan dan memicu semangat siswa. Mereka mendapat hasil belajar yang baik dengan keaktifan dan kreatifitas belajar mereka.<sup>7</sup>

Siswa didalam proses belajar sangat mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat mendukung terhadap kelancaran proses belajar. Faktor dari dalam diri anak terkandung tenaga fisik, dan psikis yang hidup serta mewujudkan kehidupannya. Kedua tenafa tersebut selalu saling mempengaruhi, saling berkaitan, dan selsalu berusaha untuk mencapai tingkat kemajuan belajar yang lebih tinggi. Adanya keinginan-keinginan yang bersifat positif yang berasal dari dalam diri anak inilah yang dapat dijadika kekuatan dan pendorong bagi usahanya untuk belajar dan menguasai dunia secara lebih luas.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal.11

<sup>7</sup> Catatan Lapangan, Sabtu 05 Januari 2019

<sup>8</sup> Retno Indayati, *Psikologi Pendidikan*, (Tulungagung : PT I Gusti Ngurah Rai , 2008),hal .99

### **3. Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar**

Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS 16.0*, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar seperti pada tabel 4.13 pada output (*ANOVA*).

Secara keseluruhan tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Dalam bukunya Moh.Uzer Usman yang berjudul *Menjadi Guru Profesional*, Adam dan Decey mengemukakan bahwa peranan guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.<sup>9</sup>

Menurut Rifa'I (2009:97) menyatakan bahwa factor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kemampuan intelektual, emosional, dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan peserta didik. Beberapa faktor eksternal seperti variasi tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses dan hasil belajar.<sup>10</sup>

Peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Asbah selaku guru Fiqih di MA Darul Huda Wonodadi Blitar bahwa kompetensi yang dimiliki guru di sini termasuk dalam kategori yang tinggi karena

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal.9

<sup>10</sup> Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UNNES PRESS, 2009)

semua guru adalah alumni dari perguruan tinggi yang menyanggah gelar sarjana pendidikan. Tetapi yang peneliti dapati dari hasil penyebaran angket tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional tidak termasuk dalam kategori tinggi karena menurut peneliti, bahwa siswa di MA Darul Huda memang memiliki motivasi dan intelegensi yang baik untuk menunjang hasil belajar mereka, hal ini di dukung oleh hasil belajar mereka yang sangat baik.<sup>11</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>12</sup>

1) Faktor internal siswa

- a) Faktor fisiologis, seperti kondisi dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- b) Faktor psikologi, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2) Faktor eksternal siswa

a) Faktor lingkungan

Faktor ini terbagi menjadi dua, yaitu pertama, faktor alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi,siang,sore,malam), letak madrasah dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

---

<sup>11</sup> Catatan Lapangan, Sabtu 05 Januari 2019

<sup>12</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet 5, 2010),hal.59-60

b) Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental anatara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran srta strategi pembelajaran.

Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sikap siswa dalam belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan dalam mengolah bahan belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa peracaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan siswa, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa.<sup>13</sup>

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan, bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional hanya menyumbangkan sebagian kecil untuk hasil belajar siswa. Karena siswa sudah memiliki kompetensi-kompetensi yang baik dan mereka juga sudah aktif dalam mempelajari dan menambah wawasan tentang materi pembelajaran Fiqih yang kan di ajarkan dengan mengikuti bimbingan diluar sekolah, mencari bahan pelajaran di internet dan lain sebagainya. Sehingga guru PAI hanya sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator dan evaluator agar kemampuan para siswa bisa semakin berkembang dan mendapat hasil belajar yang optimal.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),hal. 260

<sup>14</sup> Catatan Lapangan, Sabtu 05 Januari 2019

<sup>15</sup> Catatan Lapangan, Sabtu 05 Januari 2019

Dari hasil penelitian tidak ada pengaruh signifikan kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional guru PAI terhadap Hasil Belajar siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.